

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat Kemampuan Mahasiswa terhadap *Kanyouku Kanji Ki*
 - a. Kemampuan mahasiswa tingkat III Program studi Sastra Jepang UNIKOM dalam menguasai *kanyouku kanji ki* adalah **43,50**. Sehingga dapat diasumsikan berdasarkan nilai standar di UNIKOM bahwa tingkat kemampuan mahasiswa tingkat III Program Studi Sastra Jepang UNIKOM dalam menguasai *kanyouku kanji ki* adalah **sangat kurang**. Kendala terbesar mahasiswa dalam menghadapi *kanyouku kanji ki* terdapat pada ranah kognitif yang membahas tentang *knowledge* (pengetahuan) yaitu karena kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai *kanyouku kanji ki*, sehingga kemampuan mengingat fakta-fakta dan kemampuan menghafal rumus, definisi, prinsip, dan prosedur kurang maksimal dan menjadikan pemahaman mahasiswa untuk mengaplikasikan *kanyouku kanji ki* pada suatu kalimat menjadi sulit.
 - b. Kesalahan mahasiswa tingkat III Program studi Sastra Jepang UNIKOM dalam penggunaan *kanyouku kanji ki* terdapat pada klasifikasi analisis kesalahan berbahasa *intralingual* kategori *Error of Avoidance* yang artinya kesalahan yang muncul ketika mahasiswa gagal menggunakan tipe-tipe tertentu ciri-ciri bahasa sasaran karena adanya kesukaran yang setara. Pembahasan mengenai penggunaan *kanyouku kanji ki* yaitu kesalahan sintaksis yang artinya kesalahan atau

penyimpangan struktur frase atau klausa dan kalimat, serta ketidaktepatan pemakaian partikel dan kesalahan semantik dan leksikon yang artinya kesalahan makna dan kata yang tidak atau kurang tepat. Pada pembahasan seluruh *kanyouku* yang digunakan untuk mengekspresikan kecenderungan, sifat dan karakter hati yang dibawa pada saat manusia dilahirkan atau ekspresi yang memaparkan aspek dari sifat internal manusia dapat diasumsikan bahwa mahasiswa mengalami kesalahan berbahasa dalam kategori sudut pandang *errors* karena penyebab dari kesalahan yaitu kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa yang disebut faktor kompetensi dan hanya *kanyouku* 気が強い yang termasuk dalam kesalahan berbahasa dalam kategori sudut pandang *mistakes* karena penyebab dari kesalahan yaitu adanya faktor kelelahan, keletihan dan kurangnya perhatian yang disebut faktor performasi.

2. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa tingkat III Program Studi Sastra Jepang UNIKOM dalam menguasai *kanyouku* kanji *ki*, dilihat dari data angket adalah sebagai berikut:
 - a. Mengaplikasikan *kanyouku* kanji *ki* ke dalam suatu kalimat.
 - b. Kurangnya pengetahuan dari setiap makna *kanyouku* kanji *ki*.
 - c. Kurangnya pemahaman tentang cara penggunaan *kanyouku* kanji *ki*.
3. Usaha yang dilakukan mahasiswa tingkat III Program Studi Sastra Jepang UNIKOM untuk mengatasi kesalahan *kanyouku* kanji *ki*, dilihat dari data angket adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari sendiri melalui buku pembelajaran *kanyouku* kanji *ki*.
- b. Bertanya kepada *sensei*.
- c. Belajar langsung kepada orang Jepang.
- d. Mempelajari melalui media di internet.
- e. Menghafal *kanyouku* kanji *ki* dari setiap kosa kata dalam drama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh setelah penelitian ini, maka Penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian, Penulis mengusulkan agar pembelajar lebih meningkatkan pembelajarannya terhadap makna dan penggunaan *kanyouku* khususnya yang berhubungan dengan kanji *ki*, seperti berlatih atau mengulas ulang pembelajaran agar tingkat pemahaman yang dianggap sulit bisa menjadi ringan atau tidak sulit.
- b. Penulis hanya menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menguasai *kanyouku* kanji *ki* saja, oleh karena itu penulis berharap untuk penelitian selanjutnya diadakan penelitian-penelitian kemampuan mahasiswa yang bukan hanya dari *kanyouku* kanji *ki* saja.